

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati, yang dapat berupa kalimat, kata-kata atau gambar yang menghasilkan informasi dalam bentuk deskripsi. Peneliti mengambil metode penelitian kualitatif karena akan mendeskripsikan beberapa aktivitas terprogram di MI Al Irsyad Al Islamiyah serta budaya yang ada di MI tersebut yang berkaitan dengan mengembangkan sarana dan prasarana.

Mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* atau *interpretif*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang terfokus dan mendetail tentang suatu organisasi, lembaga, atau fenomena tertentu. Dalam peneliti ini, peneliti menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait

---

<sup>43</sup> Sugiyono, (metode penelitian kualitatif, 2022:9-10)

dengan fokus dengan melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang sarana dan prasarana pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Dalam tugas peneliti pengumpulan data selama mengamati subjek menjadi objek, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

Oleh karena itu peneliti sangat dibutuhkan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. perlu mengingat bahwa peneliti mengamati segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian secara langsung. Peneliti ini akan hadir sampai semua data yang diperlukan telah dikumpulkan. Ditinjau dari keadaan sarana dan prasarana serta keadaan mutu pendidikan ditinjau dari pengelolaan sarana dan prasarana, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri. Kota meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yang beralamat Jln. Tembus Kaliombo No. 3-5 Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, kode pos 64133, NPSN 60720737, dan terakreditasi A digunakan sebagai lokasi penelitian penelitian ini.

Berdasarkan kekhasan dan individualitas madrasah tersebut, maka peneliti mengkaji MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sebagai objek penelitian,

secara khusus: Pertama, MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri membanggakan sarana dan prasarana yang lengkap, mumpuni, dan konsisten. dalam kondisi baik berkat pemeliharaan. yang selalu dilaksanakan, kedua MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri mempunyai kekayaan kegiatan ekstrakurikuler yang luar biasa disamping sumber daya dan peralatan yang menunjangnya. Adanya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler akan membantu keterampilan siswa menjadi lebih halus. Prestasi akademik dan ekstrakurikuler ketiga MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sangat terlihat dari prestasi yang diraihinya.

#### **D. Sumber Data**

Data diambil sebagai data primer dan data sekunder. Data primer (data primer) adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya (subjek), yang diamati dan dicatat, awalnya melalui pengamatan (observasi) dan wawancara. Informasi utama yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah fasilitas yang mendukung pembelajaran anak-anak di MI Al Irsyad Al Islamiyah dan hasil wawancara dengan kepala bagian sarana prasarana.

1. Data sekunder biasanya di *edit* dalam bentuk dokumen. Misalnya, data produktivitas perguruan tinggi, data suplai pangan lokal, dan sebagainya. Data sekunder yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pengurus dan berkaitan langsung dengan pembuatan rencana kegiatan, dalam hal ini balik berupa data kegiatan di sekolah maupun dalam berbagai bentuk untuk di diskusikan dari literatur terkait.
2. Data primer merupakan data penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Peneliti menggunakan sumber penelitian primer untuk mencari jawaban atas topik penelitiannya. Pendapat seseorang

atau sekelompok orang, temuan pengamatan terhadap suatu benda, peristiwa, atau aktivitas, dan hasil tes, semuanya dapat dianggap sebagai bentuk data primer. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Madrasah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana akan diwawancarai guna mendapatkan data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk pengumpulan data yang dapat penulis manfaatkan dalam penelitian agar diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis pengumpulan data:

### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan dokumentasi<sup>44</sup>. Melalui observasi yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Pendekatan pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti melakukan kajian terhadap perilaku manusia, proses kerja atau observasi dilakukan responden yang tidak selalu akurat.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, para ilmuwan mengamati dengan cermat gejala-gejala di lokasi penelitian. Peneliti dapat

---

<sup>44</sup> Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

memastikan secara tepat dan segera apa yang ada di lapangan dengan menggunakan strategi ini. Pendekatan ini akan menghasilkan data tentang strategi manajemen yang dilakukan oleh kepala Madrasah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri terhadap sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumber data melalui wawancara atau tanya jawab. Metode ini dipilih sebagai metode pengumpulan data pertama karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari pemangku kepentingan. Menerapkan metode wawancara berarti interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai (pemberi informasi/narasumber) dalam rangka pengumpulan informasi dari yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang manajemen sarana prasarana pendidikan dalam pembelajaran anak di MI Al Irsyad Al Islamiyah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses dari pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, kertas, angka-angka tertulis, dan foto untuk membuat laporan dan informasi yang dapat membantu dalam pembelajaran disebut dokumentasi. Jika digunakan bersama dengan metode observasi atau wawancara yang lebih dapat dipercaya atau kredibel bila didukung oleh foto arsip atau artikel ilmiah

analisis dokumen adalah alat yang berguna. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan data tentang manajemen sarana prasarana pendidikan dalam menunjang pembelajaran anak di MI Al Irsyad Al Islamiyah. pada masa yang akan datang. Dokumentasi adalah kumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk masalah investigasi dan pemeriksaan intensif untuk mendukung dan meningkatkan kredibilitas dan bukti acara. Hasil observasi atau wawancara lebih dapat dipercaya bila didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok kajian. Dokumen dapat berupa teks manusia, foto, atau karya monumental. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang dampak sarana prasarana terhadap penunjang pembelajaran di MI Al Irsyad Al Islamiyah. Dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah dokumen kinerja akademik, dokumen pelaksanaan pembelajaran, dan sarana prasarana yang digunakan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen wawancara**

Peneliti MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri menggunakan wawancara semi terstruktur, yang memungkinkan partisipan mengajukan pertanyaan secara bebas dan mengatur format serta alur percakapan. Karena

peneliti diperbolehkan melakukan wawancara dengan pendekatan analisis data secara fleksibel, maka peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan wakil kepala bagian prasarana untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana MI Al Irsyad Al Islamiyah mengelola sarana prasarana pendidikan untuk pembelajaran anak. Wawancara ini menghasilkan data yang membantu kelancaran penelitian. Siswa juga ditanyai oleh peneliti tentang infrastruktur dan sumber daya pengajaran yang saat ini ada di sekolah.

## 2. Instrumen Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial di mana orang dan kegiatannya dipelajari. Pengamatan dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan. Mereka kadang-kadang dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu proses yang lebih baik dengan tindakan mereka daripada secara verbal menjelaskan pengetahuan mereka.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, para ilmuwan mengamati dengan cermat gejala-gejala di lokasi penelitian. Peneliti dapat memastikan secara tepat dan segera apa yang ada di lapangan dengan menggunakan strategi ini. Informasi yang dapat dikumpulkan dengan metode ini berkaitan dengan perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran

di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri melalui pemanfaatan pengelolaan sarana dan prasarana oleh madrasah.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. maka dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti dijadikan sebagai acuan rencana manajemen pemasaran di masa yang akan datang. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sarana dan prasarana yang digunakan MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk pembelajaran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah Peneliti menggunakan tiga cara untuk memverifikasi data guna menilai validitas dan akuntabilitasnya: pengecekan anggota, yaitu menanyakan persetujuan informan, triangulasi, dan teknik lainnya. Ada tiga metode dalam teknik triangulasi: triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama persetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan mewawancarai kepala



sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru kelas, dan guru bidang laboratorium.<sup>45</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait penggunaan, pemakaian, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut. dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Maka informan sebelumnya

---

<sup>45</sup> QOSIM: Jurnal Pendidikan, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah Volume 1 Nomor 1 Mei 2023. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, dokumentasi, dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

### 1. Reduksi Data

Ini didefinisikan sebagai proses memilih, mengekstraksi, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari catatan tertulis menjadi bidang.

### 2. Tampilan Data (*Data display*)

Ini dirancang untuk memudahkan para peneliti melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari penelitian mereka

### 3. Menarik kesimpulan (gambar akhir)

Artinya, untuk melakukan *review* terus menerus selama proses penelitian.

Perihal pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mempelajari dan mengamati berbagai kegiatan, antara lain proses pendidikan dan pembelajaran serta pengaruh pengintegrasian sarana dan prasarana terhadap kreativitas anak

sekolah. Ketidakjujuran dalam pernyataan yang dibuat oleh peneliti sendiri atau oleh responden sendiri untuk meningkatkan kepercayaan subjek.

b. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan terus-menerus dilakukan untuk mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan masalah yang peneliti cari, setelah itu peneliti fokus pada masalah secara lebih detail.

c. Triangulasi

Triangulasi memiliki tujuan mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lainnya, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Dan peneliti dapat melakukan dengan membanding data yang diperoleh dari seorang kepala sekolah dengan membanding data dari informan lainnya seperti wakil kepala sekolah dan staf lainnya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Memilih lokasi penelitian
  - b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
  - c. Menunjukkan fokus penelitian.
  - d. Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.

e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk mencari data terkait

3. Tahap analisis data

a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya

b. Menafsirkan data

c. Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian

d. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

a. Penyusunan hasil penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Memperbaiki hasil konsultasi.

d. Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan